

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan, baik formal maupun nonformal, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah PJOK, yang memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan kebiasaan hidup sehat dan mengembangkan kemampuan motorik serta emosional siswa.(fajar et all, 2024)

Setiap siswa dalam proses belajarnya di sekolah memiliki motivasi yang berbeda, beberapa ada yang motivasinya berasal dari minat dari dirinya sendiri dan ada juga yang karena termotivasi oleh orang tuannya. Minat adalah salah satu aspek yang tertanam dalam diri siswa sedangkan minat belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu energi yang menggerakkan siswa agar bisa memerhatikan, tertarik serta senang akan aktifitas belajar pendidikan jasmani sehingga dengan kemauan dalam dirinya sendiri siswa mau melakukan proses belajar pendidikan jasmani.(Sri Mahyuni et all, 2022)

(Boy et al., 2021) Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat, serta tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menghasilkan manusia yang

beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan program kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan aktivitas jasmani yang dirancang agar dapat meningkatkan pengetahuan, kebugaran jasmani serta mengembangkan keterampilan motorik.( Yogi Nugraha, 2019)

Motivasi sangat berperan penting terhadap hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik. Karena motivasi yang diberikan harus membangkitkan semangat belajar siswa, ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang terjadi atas kesadaran diri sendiri yaitu meliputi : kemauan atau sikap belajar yang baik, dan harapan untuk mencapai prestasi hasil belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didapatkan dari luar diri siswa yaitu meliputi : orang tua , guru, teman, dan lingkungan sekitar. (Hamidah,2025).

Motivasi belajar dalam pendidikan jasmani sering dipengaruhi oleh faktor kompleks, salah satunya adalah peran gender. Gender merupakan sebuah istilah yang menunjukkan pembagian peran sosial antara laki-laki

dan perempuan yang mengacu kepada pemberian ciri emosional dan psikologis yang di harapkan oleh budaya tertentu disesuaikan dengan fisik laki-laki dan perempuan. Sebagai konstruksi sosial, memengaruhi persepsi individu terhadap kemampuan fisik dan ekspektasi terhadap aktivitas jasmani. Penilaian gender, seperti anggapan bahwa laki-laki lebih kuat secara fisik, dapat menjadi penghalang bagi partisipasi siswa perempuan dalam aktivitas yang dianggap lebih "maskulin".( Bayu, 2024)

Berdasarkan uraian teori di atas penulis tertarik untuk mengambil judul “Perbedaan Hubungan Tingkat Motivasi Motivasi Minat Belajar Siswa Pada Sistem Peminatan Pendidikan Jasmani Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Sma Negeri 1 Kluet Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Perbedaan Hubungan Motivasi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pjok Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Sma Negeri 1 Kluet Utara”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Perbedaan Hubungan Motivasi Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pjok Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Sma Negeri 1 Kluet Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, meningkatkan wawasan, serta melatih peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Bagi Responden

Menambah wawasan kepada siswa-siswi di SMAN 1 Kluet Utara agar lebih memahami Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dan Motivasi Intrinsik Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pjok Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Sma Negeri 1 Kluet Utara.

### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan bahan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa tentang Hubungan Motivasi Ekstrinsik Dan Motivasi Intrinsik Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pjok Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Sma Negeri 1 Kluet Utar

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Judul   | Metode   | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|--|--|---|---|
| 1  | Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar | Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi | Berdasarkan hasil penelitian yang dibuktikan dengan analisis data menggunakan teknik analisis <i>product moment</i> maka penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar sebesar 3.9204% yang tergolong pada kategori sangat rendah, dengan nilai $r$ hitung = 0.198 dan $r$ tabel = 0.220 sedangkan lebihnya sebesar 96.0796% | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen, yaitu motivasi.</li> <li>• Metode penelitian kuantitatif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen yaitu Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik</li> </ul> |

|   |  |   |   |  |   |
|---|--|---|---|--|---|
|   |  |   | dipengaruhi oleh faktor lain.   |  |   |
| 2 | Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dilihat Dari Segi Gender Di SMA Negeri 1 Bengkalis | Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif   | hasil penelitian maka di peroleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :<br>Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Lihat Dari Segi Gender Di SMA Negeri 1 Bengkalis adalah 63% siswa laki-laki yang tergolong “Cukup Baik” dan 62% siswa perempuan yang tergolong “Cukup Baik”. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen motivasi</li> <li>• Variabel independen t Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dilihat Dari Segi Gender</li> <li>• Jenis penelitian kuantitatif</li> </ul> |   |
| 3 | Peran Gender Dalam Kontribusi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani di SMK Mutia Harapan                                 | Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai instrumen utama | Hasil penelitian menunjukkan kompleksitas motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat pribadi, lingkungan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen, yaitu kejadian gastritis.</li> <li>• Uji statistik yang digunakan yaitu uji chi-square.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain penelitian sekarang adalah survey analitik</li> <li>• Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang</li> </ul> |

|   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
|   |   |  | <p>belajar, dan interaksi sosial. Meskipun peran gender memberikan kontribusi kecil terhadap motivasi belajar, faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, instruksi yang menarik, dan kesempatan partisipasi lebih dominan. Kesimpulannya, pemahaman yang lebih holistik tentang motivasi belajar diperlukan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang memengaruhi siswa di lingkungan pendidikan jasmani.</p> |  | <p>adalah stratified random sampling.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independen yang diteliti yaitu faktor stress dan jadwal makan</li> </ul> |
| 4 | <p>Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sman 1 Tanah</p> | <p>jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maksudnya adalah untuk mengumpulkan</p> | <p>hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :<br/>motivasi belajar bahwa motivasi siswa SMA Negeri 1</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian kuantitatif</li> <li>• Variable dependen adalah motivasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variable independen yang diteliti selain gender siswa</li> </ul>  |

|   |  |  |   |   |  |
|---|--|--|---|---|--|
|   | Putih Kecamatan Tanah Putih  | kan informasi mengenai suatu objek dengan menggambarkan apa adanya   | Tanah Putih Kecamatan Tanah Putih masih memiliki motivasi yang kurang baik. Artinya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik salah satunya faktor nya adalah motivasi. Semakin baik motivasi seseorang, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. |   |  |
| 5 | Peran Gender Dalam Kontribusi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani di SMK Mutia Harapan | Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai instrumen utama, didukung oleh observasi langsung. | Hasil penelitian menunjukkan kompleksitas motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat pribadi, lingkungan belajar, dan interaksi sosial.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen adalah motivasi</li> <li>• Variabel independen berdasarkan gender siswa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian adalah deskriptif dengan didukung observasi langsung</li> </ul> |